

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan berakhirnya kegiatan PKL, mahasiswa mampu melihat secara nyata bagaimana teori yang dipelajari selama kuliah diterapkan dalam kegiatan kefarmasian di rumah sakit. Mahasiswa juga menjadi lebih mengerti peran dan tanggung jawab tenaga vokasi kefarmasian dalam mengelola obat dan alat kesehatan. Sistem pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RS Muhammadiyah Gresik telah berjalan baik dengan menerapkan prinsip FIFO dan FEFO. Selain itu, kelengkapan dalam pelayanan peresepan juga menunjukkan bahwa mutu pelayanan farmasi di rumah sakit ini sudah sesuai standar.

4.2 Saran

Pengalaman praktik di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik menjadi bekal berharga bagi calon Tenaga Vokasi Kefarmasian untuk memahami lebih dalam proses kerja dan aktivitas kefarmasian yang berlangsung di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), sekaligus melihat langsung bagaimana praktiknya dijalankan di lapangan.